

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi dapat menjanjikan sebuah kemakmuran, demokrasi dan keadilan apabila dapat mengelolannya dengan baik. Globalisasi mempunyai definisi yang diselaraskan dengan ruang lingkup ideologi dan prespektif yang digunakan seiring dengan perkembangan peradapan dunia fenomena globalisasi di pandang sebagai gelombang masa depan terutama sejak masa sejarah modern.²

Kemajuan teknologi dan perkembangan dunia global saat ini telah memicu perubahan besar di berbagai sektor diantaranya perubahan sistem kerja pada organisasi baik organisasi bisnis maupun organisasi non bisnis. Perubahan tersebut terjadi pada sistem rekrutmen karyawan sekarang lebih mengutamakan karyawan yang tidak memiliki pengetahuan di bidangnya saja tetapi ditambah keahlian dibidang teknologi informasi. Berkembangnya teknologi saat ini menjadikan persaingan antar perusahaan semakin ketat, oleh karena itu harus di imbangi dengan

²Budi Warno, "Globalisasi Peluang atau Ancaman Bagi Indonesia", (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 3

kemampuan perusahaan dalam mengatur sumber daya manusia yang memadai yaitu menjadi SDM Unggul dan Mandiri.³

Sektor industri merupakan salah satu indikator perekonomian dari suatu Negara yang menjadi mesin pembangunan ekonomi sebagai penyumbang devisa, pemasuk kebutuhan dalam sektor-sektor lainnya serta mampu membuka peluang kerja yang besar. Perekonomian dari Negara maju umumnya ditopang oleh sektor industri yang dikembangkan tumbuh pesat sehingga mampu menyerap sumber daya nasional baik barang maupun manusia dan menghasilkan produk dengan utilitas dan nilai jual yang lebih tinggi. Industri dan pertumbuhan ekonomi ibarat dua sisi mata uang.⁴ Menyadari pentingnya peran sektor industri, pemerintah dalam Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi.⁵

Persaingan industri dalam skala nasional maupun skala global merupakan tantangan bagi perkembangan industri, namun di satu sisi persaingan menjadi faktor penting guna mendorong kemajuan industri.⁶ Industri merupakan kumpulan organisasi yang menghasilkan yang menyerupai atau dapat menggantikan peran, manfaat dan nilai yang reatif sama diantara organisasi. Persaingan bisnis terlihat pertumbuhan organisasi

³ Ajabar, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 2

⁴ Wayan Rusastra, "*Pengembangan Industri Tekstil Nasional: Kebijakan Inovasi & Pengelolaan Menuju Peningkatan Daya Saing*", (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), hal. 7

⁵ *Ibid.*, hal.8

⁶ *Ibid.*, hal. 3

yang tinggi dan munculnya industri baru yang belum ada sebelumnya. Persaingan bisnis dalam industri menghasilkan macam formula strategi. Perbedaan lingkungan makro atau sering disebut juga dengan istilah lingkungan eksternal disebut juga sebagai lingkungan umum, memiliki efek terhadap daya saing organisasi.⁷

Pendirian sebuah industri harus memiliki visi dan tujuan yang jelas, adapun didirikannya suatu perusahaan dengan tujuan yaitu dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya peningkatan nilai kemakmuran pemilik serta pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya diperlukan dari kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah sebuah hasil dari karyawan yang berupa kualitas maupun kuantitas. Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Suatu keberhasilan organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber daya manusia akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir dengan melihat aspek kompetensi yang dimiliki. Sumber daya manusia di definisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.

Dari beberapa faktor masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan bagi perusahaan yang tetap dan dapat bertahan di Era Globalisasi.

⁷ Donni Juni Priansa, " *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*," (Bandung : ALFABETA, 2020) hal. 31

Kemudian manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan walaupun berada dekat dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan akan tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang ada kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dalam pertumbuhan ekonomi makro yang menjadi salah satu indikator yaitu pengangguran dan pertumbuhan ekonomi.

Tingkat pengangguran tinggi merupakan masalah mendasar dalam ketenagakerjaan di Indonesia. Artinya serapan pekerjaan tersedia belum memenuhi tingkat tenaga kerja yang ada di Indonesia sehingga menimbulkan tingkat pengangguran yang tinggi. Tingkat pengangguran dapat mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat, hal itu disebabkan oleh pendapatan negara juga akan terus berkurang pada dasarnya pendapatan nasional negara diukur dari presentasi jumlah seluruh pendapatan masyarakat Indonesia yang berpenghasilan dibagi dengan jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Jika jumlah penghasilan lebih sedikit maka rata rata pendapatan nasional negara akan lebih kecil karena jumlah penduduk belum sebanding dengan jumlah pendapatan nasional. Di bawah ini disediakan tabel pengangguran yang terjadi di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2022⁸

Jumlah pengangguran terbuka Provinsi Jawa Timur(%)
--

⁸ BPS Jawa Timur

2020	2021	2022
5,84%	5,74%	5,44%

Pada tabel diatas ditunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur terjadi fluktuasi di setiap tahunnya. Meskipun terjadi ketidak tetapan di setiap tahunnya, ada angka pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 5,84 persen.

Dampak dari covid-19 tidak hanya dalam bidang kesehatan dan sosial namun dalam bidang ekonomi juga menimbulkan dampak yang lebih komprehensif dari berbagai alternatif skenario penanganan Pandemi Covid-19. Dapat dilihat pada saat terjadinya Pandemi Covid-19 banyak menimbulkan dampak terjadinya pemutusan hubungan kerja atau PHK Yang di mana pertumbuhan ekonomi apabila kualitasnya kurang maka dapat diidentifikasi dengan laju pengangguran yang masih relatif tinggi dan sulit atau lambat penurunannya. pertumbuhan ekonomi negara Indonesia ditengah wabah Corona virus mengalami penurunan. Kebijakan pembatasan sosial bersekala besar atau PSBB dan lockdown menjadi salah satu kebijakan yang diterapkan pemerintah. Sehingga, hal itu membuat sejumlah kegiatan perekonomian tidak dapat berjalan secara lancar. Pada pertemuan ekonomi Indonesia mengalami kelambatan yang menjadi dampak adanya Pandemi Covid-19. Berikut tabel data tingkat pengangguran di kabupaten Trenggalek.

Tabel 1.2
Tingkat Pengangguran di Kabupaten Trenggalek Periode Tahun
2020-2022⁹

Jumlah Pengangguran Kabupaten Trenggalek (%)		
2020	2021	2022
4,11%	3,53%	5,37%

Selama kurun waktu 2020 hingga 2021 kabupaten trenggalek mampu menekan angka pengangguran dan berhasil menurunkan tingkat pengangguran yaitu dari 4,11% menjadi 3,53% tentunya berhasil menurunkan angka pengangguran sebesar 0,58%, namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah angka pengangguran di kabupaten Trenggalek yaitu 5,37%. Badan pusat statistik atau BPS menginformasikan bahwa Indonesia tumbuh melambat sebesar 2,97% yang terjadi pada keluar I per tahun 2020.

Indonesia mempunyai luas wilayah perairan mencapai 70% dan memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat dijadikan daya saing pada sector perikanan. Dalam sector perikanan budidaya harus terus di kembangkan dengan tujuan upaya peningkatan kualitas maupun kuantitas produksi perikanan budidaya. Dalam mengembangkan sector perikanan budidaya keseriusan pemerintah dengan melakukan kebijakan strategi

⁹ BPS Kabupaten Trenggalek

dimana mampu mengambil langkah dengan mengembangkan komoditas unggulan sector perikanan budidaya.

Pada uraian tersebut maka penelitian akan meneliti salah satu industry yang berada di Desa Tasikmadu tentang strategi industry fillet ikan patin dalam pengembangan SDM dan bagaimana meminimalisir tingkat pengangguran studi kasus CV. Wahana *Frozen Fresh Fish*. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti telah menanyakan beberapa pertanyaan terkait pengembangan SDM dan tenaga kerja yang bekerja dalam industri tersebut. Dengan adanya pengembangan dan pelatihan ini tentunya akan sangat membantu dalam mempermudah pengembangan karir karyawan dan juga sangat berpengaruh dalam sektor pengangguran bagi masyarakat setempat. Pada CV. Wahana industri *fillet* patin telah banyak merekrut tenaga kerja sebanyak 200 orang karyawan per tahunnya terutama penduduk setempat banyak juga yang berasal dari kota lain. Dari Jumlah penduduk Desa Tasikmadu 12.685 jiwa, tentunya CV. Wahana mampu membantu mengurangi tingkat pengangguran di desa Tasikmadu sebesar 1,6% pertahun. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia sangat lah berhubungan dengan kinerja. Kinerja karyawan akan lebih tinggi lagi pada karyawan yang mengambil bagian didalam aktivitas pengembangan.

Pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu tenaga kerja dan meminimalisir tingkat pengangguran maka penulis mengambil judul **“STRATEGI INDUSTRI *FILLET* IKAN PATIN DALAM MENGEMBANGKAN SDM DAN MEMBANTU**

MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN (Studi Kasus Pada CV. Wahana Frozen Fresh Fish di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan Etos kerja yang tinggi?
2. Bagaimana peran cv. Wahana dalam mengurangi angka pengangguran di desa tasikmadu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan Etos kerja yang tinggi
2. Untuk menganalisis peran CV. Wahana dalam mengurangi tingkatan pengangguran di desa tasikmadu

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Pengembangan sumber daya manusia merupakan bentuk dari usaha-usaha dalam meningkatkan kemampuan karyawan untuk menghadapi berbagai bentuk penugasan dan skill kinerja. Pengangguran dan kemiskinan sangat berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat. Tingginya angka pengangguran disebabkan besarnya angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja disertai dengan tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang minim. Dari uraian diatas

penulis dengan ini merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana strategi industri fillet ikan patin dalam mengembangkan sdm dan meminimalisir tingkat pengangguran?

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, di harapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, terutama bagi:

1. Bagi Penulis

Tak hanya menambah pengalaman dan dijadikan pembading antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam pengaplikasian yang di dunia kerja dan masyarakat juga sebagai syarat unutup mencapai gelar sarjana.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan tambahan ilmu serta informasi bagi pembacanya, serta dapat dijadikan sebagai literature dalam system akademik khususnya dalam mendalmi ilmu pengembangan SDM dan tingkat pengangguran
- b. Bagi peneliti baru diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan sumber informasi jika dikemudian hari akan meneliti suatu penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Anggota CV. Wahana

Memberikan masukan bagi CV. Wahana Industri Fillet Patin sebagai bahan referensi pertimbangan dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja dan mampu terus menciptakan lapangan kerja yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat

b. Bagi masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan ketrampilan serta skill yang di punya guna untuk memenuhi kriteria suatu perusahaan.

F. Penegasan Istilah

Berikut merupakan penegasan istilah yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan menghindari perbedaan pemahaman dalam memahami judul diantaranya:

1. Secara Konseptual

a. Strategi Pengembangan

David (2006) mendefinisikan strategi sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan muktidimensi, serta harus mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal

yang dihadapi perusahaan.¹⁰ Strategi pengembangan merupakan suatu perencanaan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas SDM agar mampu berkembang ke arah yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan kerja.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak lepas dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber Daya Manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.¹¹

c. Pengangguran

Menurut Sadono Sukirno (1994), pengangguran adalah suatu keadaan di mana seorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.¹² Pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Secara Operasional

¹⁰ Defi Herfita, Tri Widyastuti dan Irvandi Gustar, Analisis Strategi Pada PT Gancia Citra Rasa”, Jurnal Eksekutif .Vol. 8 No.22 (Desember, 2017), Hal. 372

¹¹ Abdul Hamid dan Widyaiswara, “ Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)”, dalam <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm> diakses 28 Oktober 2022

¹² Sadono Sukirno. Pengantar Teori Makro Ekonomi. (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981). Hal.169

Secara operasional berdasarkan judul “Strategi Industri Fillet Ikan Patin Mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Mengurangi Angka Pengangguran (Studi Kasus Pada CV.Wahana Frozen Fresh Fish di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo)” adalah penelitian tentang mengembangkan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap individu untuk memaksimalkan efisiensi kinerja dan kesejahteraan masyarakat Desa Tasikmadu.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi, maka dari itu perlu adanya sistematika yang baik dan benar. Untuk itu maka penulis membuat skripsi dengan teknik perbab dimana terdapat enam bab dalam penulisan ini, adapun system penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Bab ini menjelaskan mengenai gambaran jelas dari skripsi yang akan diajukan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran terkait diskripsi atau dasar teori, yang digunakan dalam penelitian. Hal ini mencakup mengenai Kajian Fokus Pertama, Kajian Fokus Kedua, dan seterusnya, Hasil Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir Teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap – Tahap Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN Bab ini menjelaskan mengenai pemaparan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan beberapa temuan yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan.

BAB V PEMBAHASAN Bab ini menjelaskan mengenai pembahasan dari penemuan di lapangan yang kemudian dibandingkan dengan teori dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan yang valid dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP Bab ini menjelaskan mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan peneliti selama melakukan analisis dan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian.